

## Bab VII

# BELAJAR DARI BIOGRAFI



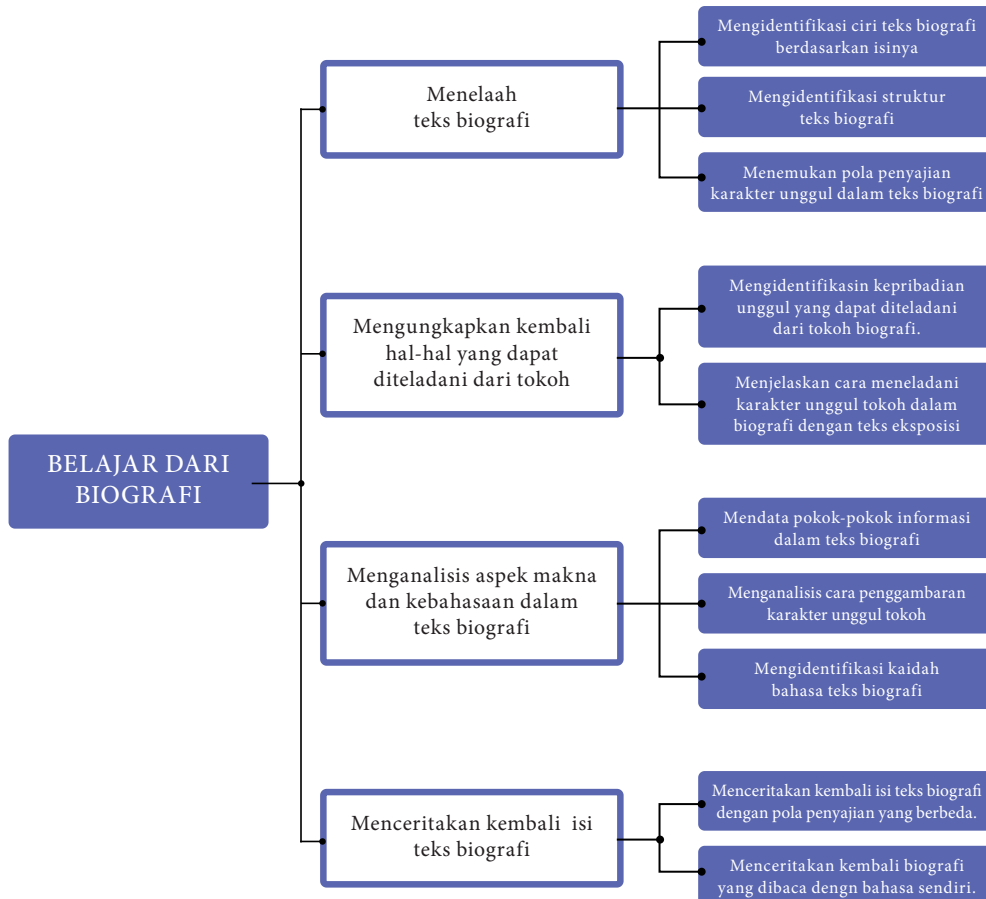
*Sumber: Berbagai macam sumber*

Tahukah kamu tokoh-tokoh yang terpampang pada foto di atas? Benar, mereka adalah tokoh-tokoh besar di Indonesia yang karyanya diterima dunia. Kamu juga bisa menjadi orang sukses seperti mereka. Salah satu caranya adalah dengan mempelajari riwayat hidup tokoh-tokoh hebat tersebut kemudian meneladani karakteristik unggul mereka.

Hal-hal yang akan kamu pelajari pada bagian ini adalah:

1. mengidentifikasi ciri teks biografi berdasarkan isinya;
2. menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi;
3. mengomentari isi dari minimal satu buku fiksi dan satu buku nonfiksi yang sudah dibaca;
4. mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi atau novel yang dibaca secara tertulis;
5. menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi;
6. menceritakan kembali isi teks biografi;
7. mereplikasi isi buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk resensi.

Peta konsep berikut ini dapat membantu kamu dalam mempelajari dan mengembangkan kompetensi berbahasa. Jadi, pelajarilah peta konsep di bawah ini dengan saksama!



## A. Menelaah Teks Biografi

Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

1. mengidentifikasi ciri teks biografi berdasarkan isinya;
2. mengidentifikasi struktur teks biografi;
3. menemukan pola penyajian karakter unggul tokoh dalam teks biografi.

Biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Dalam biografi disajikan sejarah hidup, pengalaman-pengalaman, sampai kisah sukses orang yang sedang diulas. Coba kamu buka KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*) dan carilah pengertian biografi.

Umumnya, biografi menampilkan tokoh-tokoh terkenal, orang sukses, atau orang yang telah berperan besar dalam suatu hal yang menyangkut kehidupan orang banyak. Membaca sebuah biografi akan memperkaya wawasan dan sebagai teladan agar dapat menjalani kehidupan dengan baik dan mengisi hidup dengan karya yang bermanfaat, tentunya hal itu tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri, tetapi juga orang lain. Agar dapat memahami dan mengambil pelajaran dari sebuah biografi, kerjakanlah kegiatan-kegiatan berikut ini.

### Kegiatan 1

#### Mengidentifikasi Ciri Teks Biografi Berdasarkan Isinya

Gurumu atau salah seorang temanmu akan membacakan teks biografi B.J. Habibie, Presiden ke-3 Republik Indonesia. Dengarkanlah dengan saksama. Agar dapat mendengarkan dengan baik, lakukanlah hal-hal berikut:

1. Berkonsentrasilah untuk mendengarkan teks biografi yang akan didengarkan agar dapat mencatat pokok-pokok permasalahan.
2. Untuk membantumu dalam menangkap gagasan, kamu dapat menuliskan informasi penting yang kamu dapat selama mendengarkan.
3. Sebelum mendengarkan biografi, kamu dapat menyiapkan pertanyaan umum. Misalnya:
  - a. Siapakah tokoh yang dibahas dalam biografi tersebut?
  - b. Permasalahan apa yang dihadapi tokoh tersebut?
  - c. Bagaimana cara tokoh tersebut memecahkan permasalahannya hingga mencapai keberhasilan?
  - d. Apa yang menarik dari tokoh tersebut?

- e. Hal apa yang dapat diteladani dari tokoh tersebut?
- f. Mengapa teks tersebut disebut biografi?
- g. Dilihat dari isinya, apa yang membedakan teks tersebut dengan teks cerita ulang lainnya seperti cerpen dan cerita rakyat?
- h. dan pertanyaan lainnya.

## Biografi B. J. Habibie



Sumber: Habibie\_official\_portrait\_wikimedia.org

B.J. Habibie adalah salah seorang tokoh panutan dan menjadi kebanggaan bagi banyak orang di Indonesia. Beliau adalah Presiden ketiga Republik Indonesia. Nama dan gelar lengkapnya Prof.DR (HC). Ing. Dr. Sc. Mult. Bacharuddin Jusuf Habibie. Beliau dilahirkan di Pare-Pare, Sulawesi Selatan, pada tanggal 25 Juni 1936. Beliau merupakan anak keempat dari delapan bersaudara, pasangan Alwi Abdul Jalil Habibie dan R.A.Tuti Marini Puspowardojo. Habibie menikah dengan Hasri

Ainun Habibie pada tanggal 12 Mei 1962 dan dikaruniai dua orang putra yaitu Ilham Akbar dan Thareq Kemal.

Habibi menjadi yatim sejak kematian bapaknya yang meninggal dunia pada 3 September 1950 karena terkena serangan jantung. Setelah ayahnya meninggal, ibunya menjual rumah dan kendaraannya kemudian pindah ke Bandung bersama anak-anaknya. Ibunya membanting tulang membiayai kehidupan anak-anaknya.

Masa kecil Habibie dilalui bersama saudara-saudaranya di Pare-Pare, Sulawesi Selatan. Sifat tegas dan selalu memegang prinsip yang diyakini telah ditunjukkan Habibie sejak kanak-kanak. Habibie yang punya kegemaran menunggang kuda dan membaca ini dikenal sangat cerdas sejak masih duduk di bangku Sekolah Dasar.

Habibie kemudian menuntut ilmu di Gouvernments Middlebare School. Di SMA, kecerdasan beliau dan prestasinya tampak menonjol,

terutama dalam pelajaran-pelajaran eksakta. Habibie menjadi sosok favorit di sekolahnya. Atas kecerdasannya, setelah tamat SMA di Bandung tahun 1954, beliau masuk ke ITB (Institut Teknologi Bandung). Namun, ia tidak menyelesaikan S-1 nya di sana karena mendapatkan beasiswa dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk melanjutkan kuliahnya di Jerman. Habibie terinspirasi pesan Bung Karno tentang pentingnya dirgantara dan penerbangan bagi Indonesia. Oleh karena itu ia memilih jurusan teknik penerbangan dengan spesialisasi konstruksi pesawat terbang di *Rhein Westfalen Aachen Technische Hochschule* (RWTH).

Demi ibunya yang telah bersusah payah membiayai hidup dan pendidikannya, Habibie belajar dengan sungguh-sungguh. Tekadnya harus jadi orang sukses. Pada saat kuliah di Jerman tahun 1955, di Aachen, 99% mahasiswa Indonesia yang belajar di sana diberi beasiswa penuh. Hanya beliaulah yang memiliki *paspor hijau*.

Ketika musim liburan tiba, ia menggunakan waktunya untuk mengikuti ujian dan bekerja. Sehabis masa libur, ia kembali fokus belajar. Gaya hidupnya ini sangat berbeda dibandingkan teman-temannya yang memilih menggunakan waktu liburan musim panas untuk bekerja, mencari pengalaman, tanpa mengikuti ujian.

Tahun 1960, Habibie berhasil mendapat gelar Diploma Ing, dari *Technische Hochschule* Jerman dengan predikat *cumlaude* (sempurna) nilai rata-rata 9,5. Dengan gelar insinyurnya itu, Habibie mendaftar diri untuk bekerja di Firma Talbot, sebuah industri kereta api di Jerman. Pada saat itu Firma Talbot membutuhkan sebuah wagon yang bervolume besar untuk mengangkut barang-barang yang ringan tapi volumenya besar.

Talbot membutuhkan 1000 wagon. Mendapat tantangan seperti itu, Habibie mencoba mengaplikasikan cara-cara konstruksi membuat sayap pesawat terbang. Metode itu ia terapkan pada wagon dan akhirnya berhasil.

Habibie kemudian melanjutkan studinya di *Technische Hochschule Die Facultaet Fuer Maschinenwesen Aschen*.

Habibie menikah dengan Hasri Ainun Habibie yang kemudian diboyongnya ke Jerman. Hidupnya makin keras. Pada pagi hari, Habibie terkadang harus berjalan kaki cepat ke tempat kerjanya yang jauh untuk menghemat biaya hidup. Ia pulang pada malam hari dan belajar untuk kuliahnya. Demi menghemat, istrinya harus mengantrier di tempat pencucian umum untuk mencuci.

Pada tahun 1965, Habibie mendapatkan gelar Dr. Ingenieur dengan penilaian *summa cumlaude* (sangat sempurna) dengan nilai rata-rata 10 dari *Technische Hochschule Die Facultaet Fuer Maschinenwesen Aschen*. Habibie



mendapatkan gelar Doktor setelah menemukan rumus yang ia namai “Faktor Habibie” karena bisa menghitung keretakan atau *krack propagation on random* sampai ke atom-atom pesawat terbang. Habibie dijuluki sebagai Mr. Crack.

Pada tahun 1967, Habibie menjadi Profesor Kehormatan (Guru Besar) pada Institut Teknologi Bandung. Kejeniusan dan prestasi mengantarkan Habibie diakui lembaga internasional, di antaranya *Gessellschaft fuer Luft und Raumfahrt* (Lembaga Penerbangan dan Angkasa Luar) Jerman, *The Royal Aeronautical Society Londong* (Inggris), *The Royal Swedish Academy of Engineering Sciences* (Swedia), *The Academie Nationale de l’Air et de l’Espace* (Perancis), dan *The US Academy of Engineering* (Amerika Serikat).



Sumber: pelantikan\_presiden\_\_\_bj\_habibie\_wordpress.com

Penghargaan bergengsi yang pernah diraih Habibie adalah Edward Warner Award dan Award von Karman yang hampir setara dengan hadiah Nobel. Di dalam negeri, Habibie mendapat penghargaan tertinggi dari Institut Teknologi Bandung (ITB) Ganesha Praja Manggala Bhakti Kencana.

Di Indonesia, Habibie menjadi Menteri Negara Ristek/ Kepala BPPT selama 20 tahun, ketua Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), memimpin perusahaan BUMN strategis, dipilih menjadi Wakil Presiden

RI dan menjadi Presiden RI ke-3 setelah Soeharto mundur pada tahun 1998. Pada masa jabatan Habibie, terjadi referendum di Timor Timur, sampai akhirnya Timor Timur memisahkan diri dari Indonesia. Dalam masa jabatannya yang singkat, B.J. Habibie telah meletakkan dasar bagi kehidupan demokrasi dan persatuan wilayah di Indonesia dengan disahkannya undang-undang tentang otonomi daerah dan undang-undang tentang partai politik, UU tentang Pemilu dan UU tentang susunan kedudukan DPR/MPR.

Turun dari jabatan sebagai Presiden, Habibie kembali ke Jerman bersama keluarga. Pada tahun 2010, Ainun meninggal dunia karena kanker. Sebagai terapi atas kehilangan orang yang dicintai, Habibie membuat tulisan tentang kisah kasih dengan Ainun, yang kemudian dibukukan dengan judul “Ainun dan Habibie”. Buku ini telah difilmkan dengan judul yang sama.

Sumber: <http://www.biografiku.com/2009/01/biografi-bj-habibie.html> Dengan penyesuaian

Setelah mendengarkan pembacaan biografi di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan yang telah kamu susun sebelumnya. Untuk memudahkan menjawab, tulislah pertanyaan dan jawaban dalam kolom-kolom seperti di bawah ini di buku kerjamu.

No .	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapakah tokoh yang dibahas dalam biografi tersebut?	
2.	Permasalahan apa yang dihadapi tokoh tersebut?	
3.	Bagaimana cara tokoh tersebut memecahkan permasalahan hingga mencapai keberhasilan?	
4.	Hal apakah yang menarik dari tokoh tersebut?	
5.	Hal apakah yang dapat diteladani dari tokoh tersebut?	
6.	Mengapa teks tersebut disebut biografi?	
7.	Dilihat dari isinya, apa yang membedakan teks tersebut dengan teks cerita ulang lainnya (cerpen dan cerita rakyat)?	

Berdasarkan hasil kerjamu tersebut, diskusikanlah dengan teman-temanmu, apa ciri teks biografi jika dilihat dari isinya?

## Tugas



Ulangi langkah yang sama untuk biografi tokoh yang lain. Kamu bisa menggunakan biografi tokoh dari buku di perpustakaan, koran, majalah atau sumber-sumber lain. Kamu juga bisa menggunakan biografi George Saa, Ardian Syaf, Dr. Eng. Khairul Anwar atau Malala pada bagian lain dari pelajaran ini.

No .	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa teks tersebut tergolong ke dalam biografi?	
2.	Apakah isi dari teks biografi tersebut?	
3.	Bagaimanakah pola penyajian teks biografi tersebut?	
4.	Siapakah nama tokoh yang biografinya sedang dibacakan?	
5.	Apa peranannya sehingga ia layak dibuatkan biografi?	
6.	Bagaimanakah masa kecilnya?	
7.	Bagaimanakah masa mudanya?	
8.	Kesulitan atau masalah apa yang pernah dialaminya?	
9.	Bagaimana ia mengatasi kesulitan-kesulitan itu?	
10.	Karya apa saja yang telah dibuatnya?	
11.	Apabila bertemu dengan tokoh tersebut, apa yang akan kamu lakukan atau tanyakan?	



## Kegiatan 2

### Mengidentifikasi Struktur Teks Biografi

Teks biografi termasuk ke dalam teks narasi. Oleh karena itu, struktur teks biografi juga sama dengan teks cerita ulang lainnya seperti cerpen dan hikayat yaitu *orientasi*, *kejadian penting*, *reorientasi*.

1. Orientasi atau *setting (aim)*, berisi informasi mengenai latar belakang kisah atau peristiwa yang akan diceritakan selanjutnya untuk membantu pendengar/pembaca. Informasi yang dimaksud berkenaan dengan ihwal siapa, kapan, di mana, dan bagaimana.
2. Kejadian penting (*important event, record of events*), berisi rangkaian peristiwa yang disusun secara kronologis, menurut urutan waktu, yang meliputi kejadian-kejadian utama yang dialami tokoh. Dalam bagian ini mungkin pula disertakan komentar-komentar pencerita pada beberapa bagiannya.
3. Reorientasi, berisi komentar evaluatif atau pernyataan simpulan mengenai rangkaian peristiwa yang telah diceritakan sebelumnya. Bagian ini sifatnya opsional, yang mungkin ada atau tidak ada di dalam teks biografi.

Pada bagian berikut, kamu akan mempelajari contoh analisis struktur teks *biografi B.J. Habibie* di atas.

Kutipan Teks	Bagian Struktur
B.J. Habibie adalah salah seorang tokoh panutan dan menjadi kebanggaan bagi banyak orang di Indonesia. Beliau adalah Presiden ketiga Republik Indonesia. Nama dan gelar lengkapnya Prof. DR (HC). Ing. Dr. Sc. Mult. Bacharuddin Jusuf Habibie. Beliau dilahirkan di Pare-Pare, Sulawesi Selatan, pada tanggal 25 Juni 1936. Beliau merupakan anak keempat dari delapan bersaudara, pasangan Alwi Abdul Jalil Habibie dan RA.Tuti Marini Puspwardoyo. Habibie menikah dengan Hasri Ainun Habibie pada tanggal 12 Mei 1962 dan dikaruniai dua orang putra yaitu Ilham Akbar dan Thareq Kemal.	Orientasi, bagian ini menceritakan siapa Habibie.

<p>Habibi menjadi yatim sejak bapaknya yang meninggal dunia pada 3 September 1950 karena terkena serangan jantung. Setelah ayahnya meninggal, Ibunya menjual rumah dan kendaraannya kemudian pindah ke Bandung bersama anak-anaknya. Ibunya membanting tulang membiayai kehidupan anak-anaknya.</p> <hr/> <p>Di Indonesia, Habibie menjadi Menteri Negara Ristek/Kepala BPPT selama 20 tahun, ketua Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), memimpin perusahaan BUMN strategis, dipilih menjadi wakil Presiden RI dan menjadi Presiden RI ke 3 setelah Soeharto mundur pada tahun 1998. Pada masa jabatan Habibie, terjadi referendum di Timor Timur, sampai akhirnya Timor Timur memisahkan diri dari Indonesia. Dalam masa jabatannya yang singkat, B.J. Habibie telah meletakkan dasar bagi kehidupan demokrasi dan persatuan wilayah di Indonesia dengan disahkannya undang-undang tentang otonomi daerah dan undang-undang tentang partai politik, UU tentang Pemilu dan UU tentang susunan kedudukan DPR/MPR.</p>	<p>Peristiwa - peristiwa penting</p>
<p>Turun dari jabatan sebagai Presiden, Habibie kembali ke Jerman bersama keluarga. Pada tahun 2010, Ainun meninggal dunia karena kanker. Sebagai terapi atas kehilangan orang yang dicintai, Habibie membuat tulisan tentang kisah kasih dengan Ainun, yang kemudian dibukukan dengan judul “Ainun dan Habibie”. Buku ini telah difilmkan dengan judul yang sama.</p>	<p>Reorientasi</p>

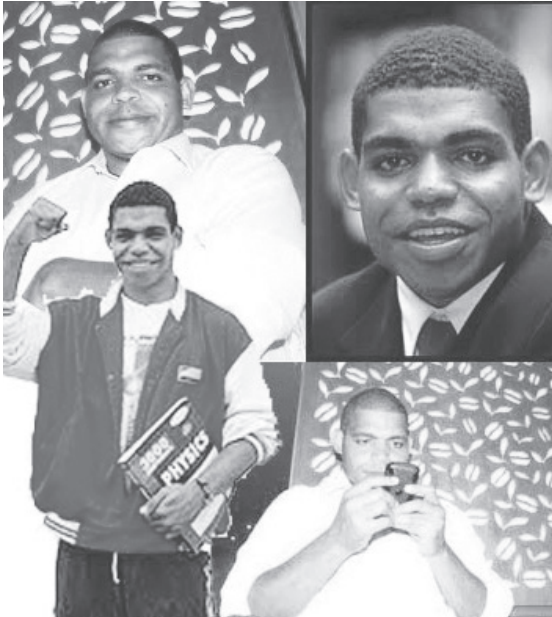
Berdasarkan contoh analisis struktur teks biografi di atas, diskusikanlah dengan temanmu, apa sebenarnya yang dibahas pada bagian orientasi, peristiwa-peristiwa penting, dan reorientasi. Selanjutnya, kerjakanlah tugas berikut untuk meningkatkan pemahamanmu.

## Tugas



Bacalah teks biografi *George Saa, Si Jenius dari Papua* berikut ini kemudian analisislah struktur teksnya. Kerjakan di buku tugasmu.

### George Saa, Si Jenius dari Papua



Sumber: <http://www.biografiku.com/2012/06/biografi-septinus-george-saa-sang.html>

Ia dikenal sebagai Sang Jenius dari Papua. Ia lahir di Manokwari pada 22 September 1986. Sejak kecil, dia sering tinggal berpindah-pindah mengikuti orangtuanya. Bahkan, tak jarang dia hidup terpisah dari orangtua. Dia adalah seorang pemenang lomba *First Step to Nobel Prize in Physics* pada tahun 2004 dari Indonesia. Makalahnya berjudul *Infinite Triangle and Hexagonal Lattice Networks of Identical Resistors*. Rumus penghitung hambatan antara Dua Titik Rangkaian Resistor yang ditemukannya diberi namanya sendiri yaitu **“George Saa Formula”**.

Prestasi pemuda berusia 19 tahun ini sangat mengagumkan. Rumus yang ditemukannya berhasil memenangkan *First Step to Nobel Prize in Physics* yang mengungguli ratusan paper dari 73 negara yang masuk ke meja juri. Para juri yang terdiri atas 30 jawara fisika dari 25 negara itu hanya membutuhkan waktu tiga hari untuk memutuskan pemuda 17 tahun asal Jayapura ini menggondol emas.

Oge (nama panggilan George) lahir dari keluarga sederhana. Ayahnya, Silas Saa, adalah Kepala Dinas Kehutanan Teminabuhan, Sorong. Oge lebih senang menyebut ayahnya petani ketimbang pegawai. Sebab, untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, Silas, dibantu istrinya, Nelce Wofam, dan kelima anak mereka, mengolah ladang dan menanam umbi-umbian. Kelima anak Silas mewarisi keenceran otaknya. Silas adalah lulusan Sekolah Kehutanan Menengah Atas tahun 1969, sebuah jenjang pendidikan yang tinggi bagi orang Papua kala itu.

Apulena Saa, putri sulung Silas, mengikuti jejak ayahnya. Ia adalah Sarjana Kehutanan lulusan Universitas Cendrawasih. Franky Albert Saa, putra kedua, saat ini tengah menempuh Program Magister Manajemen pada Universitas Cendrawasih. Yopi Saa, putra ketiga, adalah mahasiswa kedokteran Universitas Kristen Indonesia, Jakarta. Agustinus Saa, putra keempat, mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Negeri Papua, Manokwari. Sementara si Bungsu, Oge, meraih emas di panggung internasional. “Semua anak Mama tidak manja dengan uang, sebab kami tidak punya uang,” tutur Mama Nelc.

Ia bertutur, karena minimnya ekonomi keluarga, Oge sering tidak masuk sekolah ketika SD hingga SMP. Jarak dari rumah ke sekolah sekitar 10 km. Oge harus naik “taksi” (angkutan umum) dengan ongkos Rp1.500 sekali jalan. Itu berarti Rp3.000 pulang pergi. “Tidak bisa jajan. Untuk naik “taksi” saja Mama sering tidak punya uang. Kalau Oge mau makan harus pulang ke rumah,” katanya.

Bagi Oge, prestasi tidak selalu berarti karena uang. Pemuda yang dikenal sebagai *playmaker* di lapangan basket ini adalah orang yang haus belajar. Selalu ada jalan untuk orang-orang yang haus seperti Oge. Prestasinya di bidang fisika bukan semata-mata karena ia menggilai ilmu yang menurut sebagian anak muda rumit ini.

“Saya tertarik fisika sejak SMP. Tidak ada alasan khusus kenapa saya suka fisika karena pada dasarnya saya suka belajar saja. Lupakan saja kata fisika, saya suka belajar semuanya,” katanya. “Semua mata pelajaran di sekolah, saya suka. Saya suka kimia, sejarah, geografi, matematika, apalagi bahasa Indonesia. Saya selalu bagus nilai bahasa Indonesia,” tambahnya.

Selepas SD dan SMP yang kerap diwarnai bolos sekolah itu, Oge diterima di SMUN 3 Buper Jayapura. Ini adalah sekolah unggulan milik pemerintah daerah yang menjamin semua kebutuhan siswa, mulai dari seragam, uang saku, hingga asrama. Kehausan intelektualnya seperti menemukan oase di sini. Ia mulai mengenal internet. Dari *jagad* maya ini ia mendapat macam-macam teori, temuan, dan hasil penelitian para pakar fisika dunia.

Kebrilianan otak mutiara hitam dari Timur Indonesia ini mulai bersinar ketika pada tahun 2001 ia menjuarai lomba Olimpiade Kimia tingkat daerah. Oleh karena itu, prestasinya itu, ia mendapat beasiswa ke Jakarta dari Pemerintah Provinsi Papua. Namun, mamanya melarang putra bungsunya berangkat ke ibu kota. Prestasi rupanya membutuhkan sedikit kenakalan dan kenekatan. Dengan dibantu kakaknya, Frangky, Oge berangkat diam-diam. Ia baru memberi tahu niatnya kepada mama tercinta sesaat sebelum menaiki tangga pesawat. Mamanya menangis selama dua minggu menyadari anaknya pergi meninggalkan tanah Papua.

Oge kemudian membuktikan bahwa kepergiannya bukan sesuatu yang sia-sia. Tangis sedih mamanya berganti menjadi tangis haru ketika November 2003 ia menduduki peringkat delapan dari 60 peserta lomba Matematika Kuantum di India. Prestasinya memuncak tahun ini dengan menggenggam emas hasil riset fisiknya. Mamanya pun tidak pernah menangis lagi. “Saya ingin jadi ilmuwan. Sebenarnya ilmu itu untuk mempermudah hidup. Ilmu pengetahuan dan teknologi itu membuat hidup manusia menjadi nyaman. Saya berharap kalau saya menjadi ilmuwan, saya dapat membuat hidup manusia menjadi lebih nyaman,” kata dia.

Di Jakarta, ia digembleng khusus oleh Bapak Fisika Indonesia, Profesor Yohanes Surya. Awal November 2006 ia harus mempresentasikan hasil risetnya di depan ilmuwan fisika di Polandia. Ia harus membuktikan bahwa risetnya tentang hitungan jaring-jaring resistor itu adalah gagasan orisinilnya. Setelah itu, ia akan mendapat kesempatan belajar riset di *Polish Academy of Science* di Polandia selama sebulan di bawah bimbingan fisikawan jempolan.

Setelah menerima penghargaan itu, George mendapat banyak fasilitas. Menteri Pendidikan saat itu, Malik Fadjar, meminta George memilih perguruan tinggi mana pun di Indonesia tanpa tes. Kampus tempat dia kuliah juga diwajibkan memberikan fasilitas belajar. George sempat bingung memilih kampus sebelum utusan Direktur Eksekutif Freedom Institute, Rizal Mallarangeng, mendatangi dirinya. “Saya diminta menemui Pak Aburizal Bakrie,” ungkap pria kelahiran 22 September 1986 tersebut.

Freedom Institute menawari George kuliah di luar negeri. Ia boleh memilih negara mana pun. Mau di benua Amerika, Eropa, bahkan Afrika sekali pun, terserah George. Beasiswa tersebut bukan hanya uang kuliah, tetapi juga uang saku dan biaya hidup. Pria penghobi basket itu sempat bingung memilih negara.

Rizal Mallarangeng mengusulkan agar dirinya memilih Amerika. Sebab, negara pimpinan Barack Obama tersebut bagus untuk belajar dan melakukan penelitian. George lantas mendaftar ke jurusan *Aerospace Engineering* di Florida Institute of Technology. Kampus di pesisir timur Amerika di Brevard County. Kampus itu berdekatan dengan Kennedy Space Center dan tempat peluncuran pesawat NASA (*National Aeronautics and Space Administration*).

Di jurusan *aerospace engineering* alias teknik dirgantara itu, George mempelajari semua hal tentang pesawat terbang, baik pesawat terbang di angkasa maupun luar angkasa. Dia juga mempelajari ilmu yang supersulit di jagat aerospace, yakni rocket science.

“*Saking* sulitnya, orang Amerika sering bilang, you don’t need rocket science to figure it out,” katanya lantas terkekeh. Di antara 200-an mahasiswa seangkatan, hanya 40 orang yang lulus. George mempelajari semua hal tentang pesawat terbang, mulai struktur pesawat, aerodinamika, daya angkat, hingga efisiensi berat dalam teknologi pembuatan burung besi itu.

Ada alasan khusus dirinya suka pesawat terbang. Selain memang mengagumi Presiden ketiga Indonesia B.J. Habibie yang gandrung pesawat itu, lelaki bertubuh gempal tersebut semula ingin menjadi pilot. Namun, karena kedua matanya minus 3,25, dia harus mengalihkan impiannya.

“Kalau nggak bisa menerbangkan pesawat, saya harus bisa membuat pesawat. Setidaknya, memahami teknologi pesawat terbang,” tegasnya.

Tahun pertama di Amerika sangat sulit bagi George. Sebab, dia belum fasih berbahasa Inggris. Pernah, dia tertahan sejam di bagian imigrasi. “Saya hanya duduk dan diam selama sejam gara-gara tidak bisa bahasa Inggris,” tuturnya.

Tahun pertama, George tak langsung kuliah. Dia belajar bahasa di sekolah bahasa Inggris *English Language Service* di *Cleveland*, negara bagian Ohio, AS. Selama setahun dia ngebut belajar bahasa. Mulai pukul 08.00 hingga pukul 17.00, dia melahap materi-materi bahasa Inggris. “Saya mempelajari lagi grammar dan kosakata,” jelas anak bungsu pasangan Silas Saa dan Nelly Wafom itu. George lulus pada akhir 2009.

Kini, dia bekerja di perusahaan internasional yang bergerak di bidang migas sembari bantu-bantu di lembaga yang memberinya beasiswa, Freedom Institute. “Tiga minggu ini aku di Jakarta. Nanti ke laut lagi,” katanya.

Sumber: [www.biografi.com/2012/06/biografi-septianus-george-saa-sang.html](http://www.biografi.com/2012/06/biografi-septianus-george-saa-sang.html)

### Kegiatan 3

## Menemukan Pola Penyajian Karakter Unggul Tokoh dalam Biografi

Setelah kamu memahami struktur teks biografi, hal yang juga menarik untuk dipelajari adalah berbagai pola penyajiannya. Pola penyajian teks biografi dapat dilihat dari alurnya, sudut pandang penceritaan, gaya penceritaan, dan fokus penceritaan. Kamu juga bisa mencoba menganalisis pola penyajian teks naratif dari sudut pandang yang lain, misalnya dari segi penggunaan bahasanya.

Bacalah kembali teks biografi *B.J. Habibie* dan *George Saa, Si Jenius dari Papua* di atas serta teks biografi *Komikus Indonesia yang Mendunia*, *Ardian Syaf* yang menjadi contoh teks biografi berikutnya.

Pelajari contoh analisis pola penyajiannya di bagian akhir teks, kemudian kerjakan tugas-tugas yang disediakan.



## Komikus Indonesia yang Mendunia, Ardian Syaf



Sumber: Ardian\_Syaf\_cdn.fansided.com

Ardian Syaf (31), sosok komikus yang rendah hati ini memilih tinggal di kampung halamannya di Desa Tenggur, Kecamatan Rejotangan, Tulung Agung, bersama istri dan seorang anaknya. Dari kampung halamannya, karya Aan, sapaan akrabnya, mampu menembus dunia. Bahkan, ia disodori kontrak eksklusif sebagai *penciller* oleh penerbit raksasa Amerika, DC Comics. Artinya, ia tidak boleh membuat ilustrasi selain di DC Comics.

Tentu, Aan tidak meraih semua itu dengan gampang. Lulus kuliah tahun 2004 dari jurusan Desain Komunikasi Visual, Universitas Negeri Malang, ia sempat bekerja sebagai tukang *layout* dan ilustrator sebuah penerbitan.

“Sejak tahun 2005, saya mulai melamar untuk menjadi ilustrator penerbit dunia. Caranya, saya memasang lamaran pekerjaan untuk menjadi ilustrator di berbagai web, dengan dilengkapi ilustrasi terbaik karya saya. Namun, lama sekali tidak mendapat *order*. Paling hanya *order* untuk membuat komik tanpa imbalan. Meskipun begitu, tetap saya kerjakan, sambil mengasah kemampuan menggambar,” kata Ardian.

Pelan-pelan Ardian mulai mendapat order kecil-kecilan.

“Awalnya, per halaman dibayar 25 dolar. Itu pun komik pendek 8 halaman. Selama dua tahunan, saya hidup dari order-order kecil. Saya yang waktu itu sudah menikah, sempat putus asa. Sempat ingin bekerja di kota besar,” jelasnya.

### Sikap Profesional

Kemudian Aan mendapat informasi dari Ketty, seorang penulis Irlandia, bahwa sebuah penerbit di Amerika tengah mencari ilustrator komik untuk proyek komik berjudul “Dresden Files”. Ia segera memasukkan lamaran dengan melampirkan karya terbaiknya.

“Esoknya saya langsung dapat jawaban. “Selamat Anda akan kami kontrak.” Bahkan, saya dapat kontrak eksklusif dari penerbit Dabel Brother di AS dalam jangka waktu tertentu. Total saya mengerjakan sekitar 12 jilid, masing-masing setebal 22 halaman. Satu jilid, saya kerjakan selama sebulan. Hitungannya, satu hari satu halaman. Honor per halaman 100 dolar,” kata Aan, seraya mengatakan komiknya terbit tahun 2008.

Menjadi ilustrator untuk penerbit asing, menurut Aan, butuh sikap profesional. “Mereka disiplin soal waktu,” tambah Aan.

Dalam sehari, Aan mesti menyelesaikan satu halaman. Aan mengaku menyelesaikan satu halaman per hari bukan pekerjaan berat karena naskah yang ditulis oleh Mark Powers, konsep gambar yang harus dibuatnya cukup rinci.

“Dari deskripsi yang ditulis sang penulis, saya memindahkannya ke dalam bahasa gambar. Ternyata, mereka suka dengan karakter gambar saya,” kata Aan.

Semakin lama, gambar Aan makin matang. Apalagi, ia sangat menikmati pekerjaannya. Proyek pertama ini pun sanggup ia selesaikan dengan baik. Aan cukup berbangga ketika mendapat kabar, Dresden Files masuk peringkat keempat komik terlaris bahkan masuk nominasi penghargaan komik di AS. Otomatis nama Ardian ikut terangkat.

“Sayang, penerbit Dabel Brother, akhirnya bangkrut.”

Meskipun begitu, Ardian Syaf sudah menancapkan taring sebagai ilustrator mumpuni. Katanya, penerbit komik dunia itu tampaknya luas, tapi sesungguhnya sempit. Seorang ilustrator yang bagus di satu penerbit, akan, gampang dikenali penerbit lain. Itulah yang dialami Aan. Lepas dari Dabel Brother, Aan diajak bergabung oleh sebuah *agency* yang berkedudukan di Spanyol.

*Agency* tersebut menawarkan gambar Aan pada penerbit di Amerika. Hasilnya tak tanggung-tanggung, Aan mendapat kontrak dari Marvel. Ia mengerjakan komik superhero X-Men.

“Saya enggak menyangka bisa bekerja di sebuah penerbit besar.”

Selanjutnya, ia dapat tawaran dari DC Comics. Ia menggarap JLA dan Titans. Ia juga menggarap komik Superman, Batman, Green Lantern, Aquaman, *superhero* legendaris dunia.

Honor yang ia terima berkisar antara 200-350 dolar AS, Ia juga mendapat kontrak kerja eksklusif selama dua tahun dengan bayaran 235 dolar per halaman. “Tahun ini kontrak berakhir. Saya harap sih, nanti akan dikontrak kembali.”

Sebenarnya Aan sering diminta penerbit untuk menghadiri *event* komik di AS. Di sana, acara komik memang diselenggarakan tahunan. Biasanya, menghadirkan para kreator untuk keperluan *launching* komik atau *book signing*. Tahun lalu, Aan sebenarnya juga diundang ke Afrika Selatan untuk acara komik internasional. Uniknya, Aan tak pernah memenuhi undangan. “Saya lebih suka tinggal di desa,” ujarnya tenang. Ketika kontrak eksklusifnya berakhir, ia membuat komik lokal.

Berikut ini adalah daftar komik karya Ardian Syaf:

1. *Take A Chance*, 1-4, Dabel Brothers Publishing
2. *The Dresden Files: Welcome to The Jungle* 1-4 (Dabel Brothers Publishing)

3. *The Dresden Files: Stormfront* 1-6 (Dabel Brothers Publishing)
4. *X-Men Manifest Destiny: Nighcrawler* (Marvel)
5. *Captain Britain & MI-13*, 13 (Marvel)
6. *JLA*, 34 (DC)
7. *Titans*, 23 (DC)
8. *Superman/Batman*, 68-70 (DC)
9. *Blackest Night: Batman*, 1-3 (DC)
10. *Blackest Night: Phantom Stranger* (DC)
11. *Green Lantern Corps*, 48-52 (DC)
12. *Brightest Day*, 1,2,4,5,7,8,13 (DC) s

umber: <http://terwow.blogspot.co.id>

Sekarang, marilah kita bandingkan pola penyajian ketiga biografi di atas dengan menggunakan tabel berikut ini.

Aspek	B.J. Habibie	George Saa	Ardian Syaf
alur cerita (semuanya beralur maju)	Cerita diawali dengan identitas diri dan keluarganya, lalu perjalanan pendidikannya, terutama pendidikannya di luar negeri. Di bagian pendidikan, banyak diulas bagaimana suka dukanya Habibie menyelesaikan pendidikan di luar negeri dengan biaya minim.. Cerita dilanjutkan dengan karier Habibie sebagai teknokrat hingga politikus (sampai menjadi Presiden RI), lalu diakhiri dengan kehidupannya saat ini sepeninggal istrinya, Ainun Habibie.		

sudut pandang	orang ketiga yang serba tahu	_____	_____
gaya penulisan	deskriptif naratif	deskriptif naratif dikombinasikan dengan dialog	_____
fokus penceritaan	keberhasilan karier	_____	_____

Berdasarkan hasil kerjamu di atas, buatlah simpulan bagaimana pola penyajian teks biografi itu? Mungkinkah disajikan dengan pola-pola yang lain?

Selain mengenali pola penyajian teks biografi, kamu juga dapat mengetahui bahwa saat ini ada dua cara menuliskan biografi seseorang, yaitu dengan bentuk fiksi maupun nonfiksi. Biografi dalam bentuk fiksi antara lain “Laskar Pelangi” yang menceritakan biografi Andrea Hirata, “9 Summer 10 Autumns” yang merupakan biografi dari Iwan Setiawan dan “Negeri 5 Menara” yang menceritakan biografi Anwar Fuadi. Ada pula biografi dalam bentuk nonfiksi, antara lain “Chairul Tanjung si Anak Singkong” yang merupakan biografi Chaerul Tanjung, salah seorang pengusaha besar di Indonesia. Ada pula buku-buku khusus biografi pahlawan nasional dan kumpulan biografi orang-orang terkenal seperti buku “Most Inspiring People” yang ditulis oleh Sogol Hadi Suwanto dan seri Kick Andy.

Untuk menambah wawasanmu, carilah buku-buku biografi tersebut di perpustakaan sekolahmu, perpustakaan daerah, atau yang lainnya. Kemudian baca dan pahami isinya.

## B. Mengungkapkan Kembali Keteladanan dalam Teks Biografi

Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

1. menuliskan kepribadian unggul yang dapat diteladani dari tokoh biografi;
2. menjelaskan cara meneladani karakter unggul tokoh dalam biografi dengan teks eksposisi.

Pada bagian sebelumnya, kamu telah mendengarkan teks biografi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang teks biografi dan tokoh yang diceritakan. Pada bagian ini, kamu akan mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi atau novel yang dibaca kembali secara tertulis.

## Kegiatan 1

### Menuliskan Kepribadian Unggul yang Dapat Diteladani dari Tokoh Biografi

Tokoh yang riwayat hidupnya ditulis dalam biografi biasanya memiliki kepribadian unggul, dibandingkan orang lain. Kepribadian unggul inilah yang biasanya mampu mengantarkan seseorang mencapai keberhasilan dalam kehidupannya. Untuk dapat mengidentifikasi kepribadian unggul seseorang, kita dapat melihat dari peristiwa/permasalahan yang dialami seseorang serta bagaimana cara menghadapi semua itu.

Perhatikan contoh mengidentifikasi kepribadian unggul yang dimiliki oleh B.J. Habibie berikut ini. Kemudian, tentukan kepribadian unggul lainnya berdasarkan kutipan yang disediakan.

Kutipan Teks Biografi	Kepribadian Unggul
B.J. Habibie adalah salah satu tokoh panutan dan menjadi kebanggaan bagi banyak orang di Indonesia.	Sosok panutan.
Ketika musim liburan tiba, ia menggunakan waktunya untuk mengikuti ujian dan bekerja. Sehabis masa libur, ia kembali fokus belajar. Gaya hidupnya ini sangat berbeda dibandingkan teman-temannya yang memilih menggunakan waktu liburan musim panas untuk bekerja, mencari pengalaman, tanpa mengikuti ujian.	Pekerja keras.
Demi ibunya yang telah bersusah payah membiayai hidup dan pendidikannya, Habibie belajar dengan sungguh-sungguh. Tekadnya ia harus jadi orang sukses.	Berbakti kepada orangtuanya.

Berdasarkan contoh di atas, sekarang kerjakan tugas berikut ini.

## Tugas



Bacalah kembali biografi George Saa dan Ardian Syaf di atas! Kemudian, identifikasilah karakter unggul tokoh yang diceritakan dengan menggunakan tabel berikut ini.

Judul teks biografi: \_\_\_\_\_

Kutipan Teks Biografi	Kepribadian Unggul
<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>



## Kegiatan 2

### Menjelaskan Cara Meneladani Karakter Unggul Tokoh dengan Menggunakan Teks Eksposisi

Salah satu ciri cerita ulang adalah cerita tersebut didengarkan dan dibaca berulang kali karena kebermanfaatannya sangat dirasakan. Salah satu kebermanfaatan teks biografi adalah pendengar atau pembaca dapat meneladani karakter unggul tokoh dalam biografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Perhatikan contoh berikut.

Karakter Unggul Habibie	Faktor Keteladanan Tokoh
Berbakti kepada orangtua.	<p>Berbakti kepada orangtua dapat kita lakukan dengan cara selalu menaati nasihatnya serta berusaha berbuat yang terbaik untuk membuat mereka bangga dan bahagia.</p> <p>Belajar dengan giat agar dapat mencapai prestasi sebaik-baiknya.</p> <p>Belajar dengan giat agar dapat masuk jurusan teknik di Universitas Brawijaya Malang sesuai dengan harapan orang tua.</p>

Berdasarkan contoh di atas, sekarang kerjakan tugas berikut ini.

## Tugas

Bacalah kembali karakter unggul yang dimiliki B.J. Habibie, George Saa, dan Ardian Syaf. Kemudian uraikanlah bagaimana cara kamu meneladani karakter unggul tersebut dalam kehidupanmu. Sampaikan penjelasanmu dalam diskusi kelas.

## C. Menganalisis Makna dan Kebahasaan Teks Biografi

Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

1. mendata pokok-pokok informasi dalam teks biografi;
2. menemukan pola penyajian karakter unggul tokoh dalam biografi;
3. mengidentifikasi kaidah bahasa teks biografi.

Pada pembelajaran ini, kamu akan mempelajari pokok-pokok informasi dalam teks biografi.

### Kegiatan 1

#### Mendata Pokok-pokok Informasi dalam Teks Biografi

Di muka sudah dijelaskan bahwa biografi termasuk ke dalam teks narasi. Paragraf-paragraf dalam teks narasi umumnya dikembangkan secara deskriptif dan naratif. Paragraf deskriptif dan naratif memiliki kesamaan bahwa ide pokoknya tidak terdapat dalam satu kalimat.

Untuk mengetahui informasi pokok dalam teks biografi, kamu harus benar-benar memahami isi teks tersebut. Kemudian kamu dapat menentukan sendiri isi pokoknya, bukan berdasarkan ide pokok yang biasanya terdapat dalam kalimat utama.

Perhatikan contoh berikut ini.

Kutipan Teks	Pokok Informasi
B.J. Habibie adalah salah seorang tokoh panutan dan menjadi kebanggaan bagi banyak orang di Indonesia. Beliau adalah Presiden ketiga Republik Indonesia. Nama dan gelar lengkapnya Prof. DR (HC). Ing. Dr. Sc. Mult. Bacharuddin Jusuf Habibie. Beliau dilahirkan di Pare-Pare, Sulawesi Selatan,	B.J. Habibie adalah Presiden Republik Indonesia yang lahir di Pare-Pare Sulawesi Selatan pada tanggal 25 Juni 1936.

<p>pada tanggal 25 Juni 1936. Beliau merupakan anak keempat dari delapan bersaudara, pasangan Alwi Abdul Jalil Habibie dan RA.Tuti Marini Puspowardojo. Habibie menikah dengan Hasri Ainun Habibie pada tanggal 12 Mei 1962 dan dikaruniai dua orang putra yaitu Ilham Akbar dan Thareq Kemal.</p>	
<p>Habibi menjadi yatim sejak bapaknya yang meninggal dunia pada 3 September 1950 karena terkena serangan jantung. Setelah ayahnya meninggal, Ibunya menjual rumah dan kendaraannya kemudian pindah ke Bandung bersama anak-anaknya. Ibunya membanting tulang membiayai kehidupan anak-anaknya.</p> <hr/>	<p>Peran bunda B.J. Habibie sepeninggal ayahnya.</p>
<p>Di Indonesia, Habibie menjadi Menteri Negara Ristek/Kepala BPPT selama 20 tahun, ketua Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), memimpin perusahaan BUMN strategis, dipilih menjadi wakil Presiden RI dan menjadi Presiden RI ke-3 setelah Soeharto mundur pada tahun 1998. Pada masa jabatan Habibie, terjadi referendum di Timor Timur, sampai akhirnya Timor Timur memisahkan diri dari Indonesia. Dalam masa jabatannya yang singkat, BJ Habibie telah meletakkan dasar bagi kehidupan demokrasi dan persatuan wilayah di Indonesia dengan disahkannya undang-undang tentang otonomi daerah dan undang-undang tentang partai politik, UU tentang Pemilu dan UU tentang susunan kedudukan DPR/MPR.</p>	<p>B.J. Habibie sebagai peletak dasar kehidupan demokrasi dan persatuan wilayah di Indonesia.</p>



<p>Turun dari jabatan sebagai Presiden, Habibie kembali ke Jerman bersama keluarga. Pada tahun 2010, Ainun meninggal dunia karena kanker. Sebagai terapi atas kehilangan orang yang dicintai, Habibie membuat tulisan tentang kisah kasih dengan Ainun, yang kemudian dibukukan dengan judul “Ainun dan Habibie”. Buku ini telah difilmkan dengan judul yang sama.</p>	<p>Novel tulisan B.J. Habibie sebagai bentuk ungkapan cinta kepada Ainun, istrinya.</p>
--	---

### Tugas



Bacalah kembali teks biografi singkat **George Saa**. Kemudian temukan pokok-pokok informasi dalam teks biografi tersebut.

Tuliskanlah hasil kerjamu pada tabel berikut ini.

Kutipan Teks	Pokok Informasi
<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>

## Kegiatan 2

### Menemukan Pola Penyajian Karakter Unggul Tokoh

Dalam menyampaikan karakter unggul tokoh, penulis dapat menggunakan cara yang berbeda. Ada yang disampaikan secara langsung dan ada pula yang dilakukan secara deskriptif. Perhatikan contoh penulisan pernyataan berikut.

B.J. Habibie adalah salah seorang tokoh panutan yang menjadi kebanggaan bagi banyak orang di Indonesia.

Dalam kutipan di atas, penulis menyampaikan karakter unggul tokoh secara langsung. Artinya, karakter unggul tokoh dituliskan secara langsung sehingga pembaca tidak perlu menganalisis makna tersirat. Dalam kutipan tersebut penulis secara langsung menyatakan bahwa Habibie adalah sosok yang layak dijadikan panutan bagi bangsa Indonesia.

Bandingkan dengan cara penulis menyajikan karakter unggul tokoh pada kutipan kedua berikut ini.

Ketika musim liburan tiba, ia menggunakan waktunya untuk mengikuti ujian dan bekerja. Sehabis masa libur, ia kembali fokus belajar. Gaya hidupnya ini sangat berbeda jika dibandingkan teman-temannya yang memilih menggunakan waktu liburan musim panas untuk bekerja, mencari pengalaman, tanpa mengikuti ujian.

Pada contoh kedua, penulis tidak secara langsung menyebutkan bagaimana karakter unggul tokoh. Penulis menyajikan karakter unggul tokoh dengan mendeskripsikan bagaimana cara tokoh menghadapi permasalahan keuangan yang dihadapinya.

Penulis juga bisa menggambarkan watak tokoh dengan menuliskan kalimat tokoh tersebut. Perhatikan contoh dialog George Saa berikut ini.

“Saya ingin jadi ilmuwan. Sebenarnya ilmu itu untuk mempermudah hidup. Ilmu pengetahuan dan teknologi itu membuat hidup manusia menjadi nyaman. Saya berharap kalau saya menjadi ilmuwan, saya dapat membuat hidup manusia menjadi lebih nyaman,” kata dia.

Dari kalimat tokoh George Saa, pembaca diberi gambaran bahwa tokoh tersebut adalah sosok yang mempunyai jiwa kemanusiaan yang besar. Hal ini terungkap dari keinginannya untuk menjadi seorang ilmuwan agar dapat membuat manusia hidup nyaman.

Secara tidak langsung, penulis memaparkan keunggulan tokoh dengan cara menghadirkan tokoh lain. Tokoh lain ini menceritakan atau memberikan pernyataan tentang karakter unggul tokoh. Perhatikan penggalan biografi George Saa berikut ini.

“Semua anak mama tidak manja dengan uang, sebab kami tidak punya uang,” tutur mama Nelc.

Dari kutipan di atas, mama Nelc, ibu George Saa menyatakan bahwa anak-anaknya, termasuk di dalamnya George Saa adalah anak-anak yang bisa mengerti keadaan orangtuanya.

Sekarang, diskusikanlah dengan teman-temanmu, apakah selain ketiga cara di atas masih ada cara lain yang digunakan penulis untuk menyampaikan karakter unggul tokoh dalam teks biografi?

### Tugas 1



Bacalah kembali biografi *George Saa* dan *Ardian Syaf* di atas. Kemudian, analisislah bagaimana karakter unggul tokoh disampaikan oleh pegarangnya. Kerjakanlah di buku tugasmu dengan menggunakan contoh tabel berikut ini.

Cara Penggambaran Karakter Unggul Tokoh	Kutipan Biografi
Cara langsung	<hr/> <hr/> <hr/>
Cara tidak langsung	<hr/> <hr/> <hr/>
Cara deskripsi melalui tindakan tokoh	<hr/> <hr/> <hr/>



Cara deskripsi melalui penuturan tokoh lain	<hr/> <hr/> <hr/>
Cara lainnya ....	<hr/> <hr/> <hr/>

## Tugas 2



Setelah kamu menemukan cara penggambaran karakter tokoh dalam biografi, sekarang berlatihlah untuk mengubah penggambaran watak tokoh dengan cara yang berbeda. Perhatikan contoh berikut. Kemudian lanjutkan mengubah cara penggambaran watak tokoh pada kolom berikutnya.

Cara Tidak Langsung	Cara Langsung
<p>“Semua anak mama tidak manja dengan uang, sebab kami tidak punya uang,” tutur mama Nelc. ....</p> <p>“Tidak bisa jajan. Untuk naik “taksi” saja mama sering tidak punya uang. Kalau Oge mau makan harus pulang ke rumah,” katanya.</p>	<p>George Saa adalah anak yang memahami kondisi orang tuanya. Ia tidak pernah menerima dan tidak pernah meminta uang saku. Jika ingin makan siang, ia harus pulang saat istirahat sekolah.</p>
<p>“Bapak terpaksa harus jalan kaki cukup jauh dari rumah ke tempat kerjanya demi menghemat. Malam hari ia menggunakan waktunya untuk belajar,” tutur Ainun mengenang masa-masa Habibie menyelesaikan kuliah S-3 nya.</p>	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>

<p>“Saya ingin jadi ilmuwan. Sebenarnya ilmu itu untuk mempermudah hidup. Ilmu pengetahuan dan teknologi itu membuat hidup manusia menjadi nyaman. Saya berharap kalau saya menjadi ilmuwan, saya dapat membuat hidup manusia menjadi lebih nyaman,” tutur George.</p>	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
--	---

## Tugas 2



Setelah berlatih mengubah cara penggambaran watak tokoh secara tidak langsung menjadi langsung, berikutnya berlatihlah untuk mengubah cara penggambaran watak tokoh secara langsung menjadi tidak langsung. Kerjakan dengan menggunakan contoh dalam tabel berikut ini.

Cara Tidak Langsung	Cara Langsung
B.J. Habibie adalah salah satu tokoh panutan dan menjadi kebanggaan bagi banyak orang di Indonesia.	“Bagi saya, bapak adalah sosok yang layak dianut. Pribadinya yang santun dan gayanya yang merakyat sungguh layak diteladani generasi muda,” tutur salah seorang mantan staf Habibie.
Bapak Ardian Syaf adalah sosok panutan bagi dunia dan khususnya negeri kita Indonesia buat para pencinta maupun pembuat komik.	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
Jokowi dikenal sebagai pribadi yang sederhana dan tidak neko-neko. Bahkan, hingga ketika dia sudah menjadi Presiden RI.	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>

### Kegiatan 3

## Mengidentifikasi Kaidah Bahasa Teks Biografi

Teks biografi menggunakan beberapa kaidah kebahasaan yang dominan.

1. Menggunakan pronomina (kata ganti) orang ketiga tunggal *ia* atau *dia* atau *beliau*. Kata ganti ini digunakan secara bervariasi dengan penyebutan nama tokoh atau panggilan tokoh.

Contoh:

George Saa, putra Papua sangat menyukai pelajaran fisika. Ia berasal dari keluarga yang kurang mampu secara ekonomi. Berkat ketekunannya, Si Genius dari Papua ini mendapatkan beasiswa hingga ke luar negeri. Meski kini telah sukses, Oge, begitu biasanya dia dipanggil, tetap menjadi pribadi yang ramah dan tidak sombong.

2. Banyak menggunakan *kata kerja tindakan* untuk menjelaskan peristiwa-peristiwa atau perbuatan fisik yang dilakukan oleh tokoh.

**Contoh:** *belajar, membaca, berjalan, melempar.*

3. Banyak menggunakan kata adjektiva untuk memberikan informasi secara rinci tentang sifat-sifat tokoh.

**Contoh:** Kata sifat untuk mendeskripsikan watak tokoh antara lain *genius, rajin, ulet*. Dalam melakukan deskripsi, seringkali penggunaan kata sifat didahului oleh kopulatif *adalah, merupakan*.

4. Banyak menggunakan kata kerja pasif untuk menjelaskan peristiwa yang dialami tokoh sebagai subjek yang diceritakan.

**Contoh:** *diberi, ditugaskan, dipilih.*

5. Banyak menggunakan kata kerja yang berhubungan dengan aktivitas mental dalam rangka penggambaran peran tokoh.

**Contoh:** *memahami, menyetujui, menginspirasi, mencintai.*

6. Banyak menggunakan kata sambung, kata depan, ataupun nomina yang berkenaan dengan urutan waktu.

**Contoh:** *sebelum, sudah, pada saat, kemudian, selanjutnya, sampai, hingga, pada tanggal, nantinya, selama, saat itu.*

Hal ini terkait dengan pola pengembangan teks cerita ulang yang pada umumnya bersifat kronologis.

## Tugas 1



Analisislah kaidah kebahasaan teks biografi *George Saa!* Tandai kaidah bahasa yang kamu temukan dengan garis bawah. Kerjakanlah seperti contoh dengan menggunakan kolom-kolom berikut ini. Kamu boleh menambahkan kolomnya sesuai dengan kebutuhan. Kerjakan di buku tugas.

No.	Kutipan Teks	Analisis
1.	<p><u>Habibie</u> menikah dengan Hasri Ainun Habibie yang kemudian diboyong ke Jerman. Hidup<u>nya</u> makin keras. Di pagi hari, Habibie terkadang harus berjalan kaki cepat ke tempat kerjanya yang jauh untuk menghemat kebutuhan hidupnya. <u>Ia</u> pulang <u>pada</u> malam hari dan belajar untuk kuliahnya. Istinya harus mengantri di tempat pencucian umum untuk mencuci baju guna menghemat biaya hidup keluarga.</p>	<p>a. Kata ganti yang digunakan adalah <i>ia</i>, dan <i>-nya</i> (kata ganti milik) yang divariasikan dengan penyebutan namanya <i>Habibie</i>.</p> <p>b. Kata kerja tindakan <i>berjalan</i>, <i>belajar</i>, <i>mengantri</i>, <i>mencuci</i>.</p> <p>c. Kata deskriptif : <i>keras</i>, <i>cepat</i></p> <p>d. Kata kerja pasif: <i>diboyong</i></p> <p>e. Kata kerja mental: <i>menghemat</i>.</p> <p>f. Kata sambung yang menyatakan hubungan waktu: <i>pada</i></p>

## Tugas 2



Seringkali penggunaan kata ganti kurang bervariasi, misalnya pada teks biografi B.J. Habibie. Penulis lebih banyak mengulang-ulang penggunaan nama Habibie. Perhatikan contoh berikut ini.

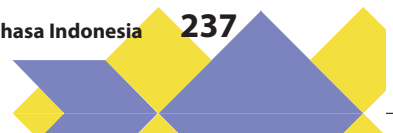
Di Indonesia, Habibie menjadi Menteri Negara Ristek/ Kepala BPPT selama 20 tahun, ketua Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), memimpin perusahaan BUMN strategis, dipilih menjadi Wakil Presiden RI dan menjadi Presiden RI ke-3 setelah Soeharto mundur pada tahun 1998. Pada masa jabatan Habibie, terjadi referendum di Timor Timur, sampai akhirnya Timor Timur memisahkan diri dari Indonesia. Dalam masa jabatannya yang singkat, B.J. Habibie telah meletakkan dasar bagi kehidupan demokrasi dan persatuan wilayah di Indonesia dengan disahkannya undang-undang tentang otonomi daerah dan undang-undang tentang partai politik, UU tentang Pemilu dan UU tentang Susunan Kedudukan DPR/MPR.

Bandingkanlah dengan variasi penggunaan nama dengan kata ganti dan panggilan tokoh berikut ini.

Di Indonesia, Habibie menjadi Menteri Negara Ristek/ Kepala BPPT selama 20 tahun, ketua Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), memimpin perusahaan BUMN strategis, dipilih menjadi Wakil Presiden RI dan menjadi Presiden RI ke 3 setelah Soeharto mundur pada tahun 1998. Pada saat ia menjabat sebagai Presiden RI, terjadi referendum di Timor Timur, sampai akhirnya Timor Timur memisahkan diri dari Indonesia. Dalam masa jabatannya yang singkat, *Teknokrat handal ini* telah meletakkan dasar bagi kehidupan demokrasi dan persatuan wilayah di Indonesia dengan disahkannya undang-undang tentang otonomi daerah dan undang-undang tentang partai politik, UU tentang Pemilu dan UU tentang Susunan Kedudukan DPR/MPR.

Menurutmu, mana yang lebih mudah dan menarik untuk dibaca? Diskusikan pendapatmu dengan teman-temanmu.

Sekarang, carilah penggunaan nama tokoh dalam biografi yang kurang divariasikan dengan kata ganti dan panggilan nama tokoh pada teks-teks biografi sebelumnya, kemudian variasikanlah seperti contoh di atas.



## D. Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi

Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

1. menceritakan kembali biografi yang dibaca dengan pola penyajian berbeda;
2. menceritakan kembali biografi yang dibaca dengan bahasa sendiri.

Pada bagian ini, kamu akan belajar menceritakan kembali isi teks biografi.

### Kegiatan 1

#### Menceritakan Kembali Teks Biografi dengan Pola Penyajian yang Berbeda

Pada bagian terdahulu, kamu sudah belajar menyajikan penggambaran karakter unggul tokoh dengan pola penyajian yang berbeda. Pola penyajian secara narasi penuh dapat kamu lihat contohnya pada biografi B.J. Habibie. Sementara itu, pola penyajian campuran antara naratif dan dialog dapat kamu lihat pada biografi George Saa.

Sekarang berlatihlah untuk mengubah pola penyajian teks biografi dengan mengerjakan tugas berikut ini.

#### Tugas



1. Bacalah kembali teks biografi *George Saa, Si Genius dari Papua*.
2. Baca kembali hasil kerjamu pada pembelajaran informasi pokok isi biografi.
3. Ubahlah pola penyajian teks biografi tersebut menjadi naratif utuh, tanpa dialog.

### Kegiatan 2

#### Menceritakan Kembali Teks Biografi dengan Bahasa yang Berbeda

Untuk menceritakan kembali isi teks biografi, kamu dapat meninjau ulang hasil kerjamu pada bagian mengidentifikasi pokok-pokok informasi teks biografi. Setelah itu, gabungkanlah pokok-pokok informasi tersebut dengan menggunakan konjungsi yang benar dalam bentuk teks biografi singkat.



Perhatikan contoh berikut ini.

Teks Asli	Penceritaan dengan Bahasa Berbeda
<p>B.J. Habibie adalah salah satu tokoh panutan dan menjadi kebanggaan bagi banyak orang di Indonesia. Beliau adalah Presiden ketiga Republik Indonesia. Nama dan gelar lengkapnya Prof. DR (HC). Ing. Dr. Sc. Mult. Bacharuddin Jusuf Habibie. Beliau dilahirkan di Pare-Pare, Sulawesi Selatan, pada tanggal 25 Juni 1936. Beliau merupakan anak keempat dari delapan bersaudara, pasangan Alwi Abdul Jalil Habibie dan RA. Tuti Marini Puspwardoyo. Habibie menikah dengan Hasri Ainun Habibie pada tanggal 12 Mei 1962 dan dikaruniai dua orang putra yaitu Ilham Akbar dan Thareq Kemal.</p>	<p>B.J. Habibie adalah Presiden ketiga Republik Indonesia yang dikenal sebagai teknokrat kebanggaan orang Indonesia. Putra asli Pare-Pare Sulawesi Selatan ini lahir pada tanggal 25 Juni 1936 dari pasangan Alwi Abdul Jalil Habibie dan RA. Tuti Marini Puspwardoyo. Ia membina rumah tangga dengan Hasri Ainun Habibie pada tanggal 12 Mei 1962 dan dikaruniai dua orang putra yaitu Ilham Akbar dan Thareq Kemal. Presiden kebanggaan Indonesia ini memiliki gelar lengkap Prof. DR (HC). Ing. Dr. Sc. Mult. yang diperolehnya dari luar negeri.</p>

### Tugas

Sekarang, berlatihlah melanjutkan untuk menceritakan kembali secara tertulis teks biografi B.J. Habibie dengan menggunakan kolom berikut ini.

Teks Asli	Penceritaan dengan Bahasa yang Berbeda
Paragraf 2 : _____	_____
Paragraf 3 : _____	_____
Paragraf 4 : _____	_____
Paragraf 5 : _____	_____
dan seterusnya : _____	_____

## Ringkasan

1. Riwayat hidup yang ditulis sendiri oleh tokohnya disebut autobiografi, sedangkan riwayat hidup yang ditulis oleh orang lain disebut biografi.
2. Berdasarkan fungsi ataupun tujuannya, cerita ulang dikategorikan sebagai teks narasi, yakni teks yang bertujuan untuk mengisahkan suatu peristiwa dengan senyata-nyatanya sehingga pembaca ataupun pendengarnya seolah-olah menyaksikan langsung peristiwa itu.
3. Struktur teks biografi adalah sebagai berikut.
  - a. Orientasi atau *setting (aim)*, berisi informasi mengenai latar belakang kisah atau peristiwa yang akan diceritakan selanjutnya untuk membantu pendengar/pembaca. Informasi yang dimaksud berkenaan dengan ihwal siapa, kapan, di mana, dan mengapa.
  - b. Kejadian penting (*important event, record of events*), berisi rangkaian peristiwa yang disusun secara kronologis, menurut urutan waktu, yang meliputi kejadian-kejadian utama yang dialami tokoh.
  - c. Reorientasi, yang berisi komentar evaluatif atau pernyataan kesimpulan mengenai rangkaian peristiwa yang telah diceritakan sebelumnya.
4. Untuk menemukan karakter unggul tokoh dapat dilakukan dengan mengidentifikasi peristiwa/ permasalahan apa yang dialami seseorang serta bagaimana caranya menghadapi semua itu.
5. Cara penggambaran karakter unggul tokoh ada dua yaitu sebagai berikut.
  - a. Secara langsung, penulis atau pencerita langsung menyebutkan karakter tokohnya.
  - b. Secara tidak langsung melalui dialog tokoh dan dialog tokoh lain, dan apa yang dilakukan tokoh lain,